

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTEKSTUALISASI IRI HATI DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu Ushuluddin Program Studi S1
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

NURHIKWA TRI NOVELA
NIM: 11632200529

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021/1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kontekstualisasi Iri Hati dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Psikologi

Nama : Nurhikwa Tri Novela
Nim : 11632200529
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin


Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

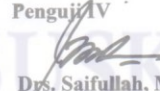

Usman, M.Ag.
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.
NIP. 19670113 2200604 1 002

Penguji IV


Drs. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Nurhikwa Tri Novela

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Nurhikwa Tri Novela
Nim	: 11632200529
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Dengki dan Iri Hati dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 32 dan Surah Al-Falaq Ayat 5 Menurut Perspektif Mufassir dan Relevansinya dengan Ilmu Psikologi.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2021

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
NIP. 197311052000031003

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikwa Tri Novela
Tempat / tgl lahir : Dusun Tua, 11 Nopember 1997
NIM : 11632200529
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kontekstualisasi Iri Hati Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proposal ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU

Nurhikwa Tri Novela

Nim: 11632200529

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

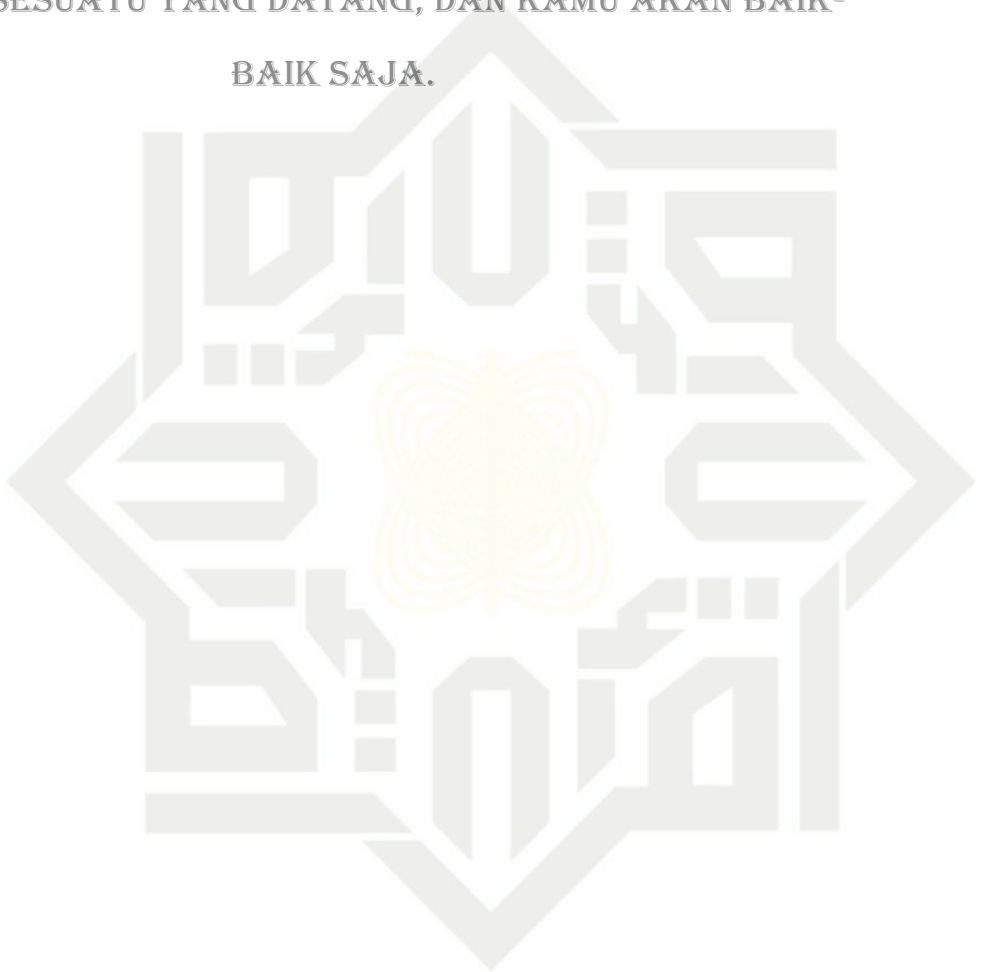
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

JANGAN MENCoba UNTUK MEMPERBAIKI APA YANG DATANG PADA HIDUPMU. PERBAIKILAH DIRIMU DALAM MELIHAT SESUATU YANG DATANG, DAN KAMU AKAN BAIK-BAIK SAJA.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, **“KONTEKSTUALISASI IRI HATI DALAM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI.”** Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Maspur dan Ibunda Aimizah yang telah berkorban dalam kesusahan zahir dan bathin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita. Dan semoga Ayah senantiasa berada di sisi-Nya.
2. Kepada abang dan adik tercinta M. Arin Rizpiandi dan M. Ari Fisandri, M. Yohendri Tradika, M. Aldika Cahyandi, M. Alwan, Nur Aula, M. Dewa Al-Fanza dan M. Haikal Hamzi. serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
3. Terima kasih kepada suami Yanrizal yang selalu menemani penulis serta memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta juga Wakil Dekan I, bapak Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II, bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
6. Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing skripsi I, Khairunnas Jamal, M.Ag dan pembimbing skripsi II, Salmainsi Yeli, Dr., M.A yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.
7. Ibu Jani Arni, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses. Dan juga bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. Bapak Nixson Husin, H, Lc, M.Ag sebagai penasehat akademis (PA) yang telah memberikan arahan akademis kepada penulis.
9. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terimakasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
10. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan dan terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
11. Teruntuk teman-teman terbaik serta teman-teman terdekat, Nursyarifah Aini, Yulian Khairani, Susan Laraswati, Laifa Zarfi dan Agus Rio Saputra yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan IAT'16 dan terkhusus seluruh keluarga IAT'16-D yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan dan semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat, Aamiin.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

NURHIKWA TRI NOVELA

NIM:11632200529

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kontekstualisasi Iri Hati Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi. Persoalan ini tidak hanya dibahas dalam perspektif teologis dan juga sains namun pembahasan ini juga terdapat dalam ranah filsafat. Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah dalam bukunya, memaparkan ayat mengenai hati yang sakit dalam Al-Qur'an. Maka dari itu penulis merumuskan masalah, pertama Bagaimana penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan dengki, kedua Bagaimana relevansinya ayat tentang dengki dengan ilmu psikologi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian karya ilmiah adalah metode maudlu'iy atau yang dikenal dengan metode tematik.

Berdasarkan penelelitian yang penulis lakukan ini maka dapat disimpulkan bahwa Ketiga tafsir memberi penjelasan yang sama terhadap penafsiran 3 ayat diatas. Dalam Q.S al-Falaq/5 menceritakan Mutawalli asy-Sya'rawi mengingatkan orang-orang yang menolak sekian banyak informasi Al-Qur'an tentang hal-hal yang berada diluar alam fisika, bahwa hendaknya tidak menuntut agar segala persoalan masuk kedalam wilayah kenyataan fisik, karena jika demikian tidak ada lagi tempatnya agama atau kepercayaan. Tuhan menciptakan sekian banyaknya makhluk yang tidak kita ketahui. Penafsiran Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Iri Hati Surah al-Falaq ayat 5 Mutawalli asy-Sya'rawi mengingatkan orang-orang yang menolak sekian banyak informasi Al-Qur'an tentang hal-hal yang berada diluar alam fisika, bahwa hendaknya tidak menuntut agar segala persoalan masuk kedalam wilayah kenyataan fisik, karena jika demikian tidak ada lagi tempatnya agama atau kepercayaan. Tuhan menciptakan sekian banyaknya makhluk yang tidak kita ketahui Surah al-Baqarah ayat 109 Allah Ta'ala memperingatkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar tidak mengikuti jalan orang-orang kafir dari kalangan Ahli kitab. Dia memberi tahu mereka tentang permusuhan kaum kafir itu secara lahir batin terhadap mereka, mengungkapkan kedengkian yang tersembunyi dalam hati mereka terhadap orang-orang beriman, meskipun mereka mengetahui keutamaan kaum mukminin dan keutamaan nabi mereka. Surah an-Nisa ayat 54 orang-orang yahudi merupakan kaum yang terpedaya oleh sangkaan mereka sendiri sehingga mereka menganggap bahwa anugerah dan rahmat Allah hanya akan diberikan kepada mereka. Kaum lain tidak akan pernah mendapatkannya. Mereka menyangka bahwa kekuasaan dunia adalah miliknya. Mereka juga iri hati kepada bangsa arab karena nabi akhir zaman berbangsa arab. Selain itu mereka juga iri hati atas anugerah kitab dan hikmah yang diperoleh oleh nabi akhir zaman tersebut.

Kata kunci: Kontekstualisasi, Iri Hati, Al-Qur'an, Ilmu Psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the Contextualization of Envy in the Qur'an and its Relevance to Psychology. This issue is not only discussed in theological and scientific perspectives, but this discussion is also in the realm of philosophy. Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyah in his book, describes the verse about a sick heart in the Al-Qur'an. Therefore, the author formulates the problem, firstly how the commentators interpret the verses related to envy, secondly how is the relevance of the verse about envy with psychology

The method used in this research is the method used in this research. One of the most widely used methods in scientific research is the maudlū'iy method or known as the thematic method.

Based on the research that the author did, it can be concluded that the three interpretations provide the same explanation for the interpretation of the 3 verses above. In QS al-Falaq/5, Mutawalli ash-Sya'rawi reminds people who reject a lot of information from the Qur'an about things that are outside the realm of physics, that they should not demand that all problems fall into the realm of physical reality. , because if so there is no place for religion or belief. God created so many creatures that we do not know. The relevance of envy or envy with Psychological Science, namely, Envy is a combination of sad emotions and jealousy over the favors received by others and happy emotions when these favors are lost from them. The problem of envy, the Prophet SAW once said which means: "There is no envy (no envy), except in two cases. First, people who are given by God in the form of wealth, then the treasure is directed to the end in order to defend the truth. Second, people who are given by God knowledge, then practice that knowledge and teach humans

Keywords: *Contextualization, Envy, Al-Qur'an, Psychology*

ملخص

تناقش هذه الدراسة سياق الحسد في القرآن وصلته بعلم النفس. لم تتم مناقشة هذه المسألة من منظور لاهوتي وعلمي فقط ، ولكن هذه المناقشة هي أيضًا في مجال الفلسفة. وصف ابن القيم الجوزية في كتابه الآية التي تتحدث عن قلب مريض في القرآن ، لذلك صاغ المؤلف المشكلة أو: كيف يتم تفسير المفسرين للآيات في الحسد؟ ثانيًا ، ما علاقة الآية التي تتحدث عن الحسد بعلم النفس الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة المستخدمة في هذا البحث ، ومن أكثر الطرق استخدامًا في البحث العلمي طريقة المودل أو الطريقة الموضوعية. بناءً على البحث الذي قام به المؤلف ، يمكن استنتاج أن التفسيرات الثلاثة تقدم نفس التفسير لتفسير الآيات الثلاثة أعلاه. في ، يذكر متولي الصيعراوي الأشخاص الذين يرفضون الكثير من المعلومات من القرآن عن أشياء خارج مجال الفيزياء ، بأنهم لا ينبغي أن يطالبوا بأن تقع جميع المشاكل في عالم الواقع المادي ، لأنه إذا كان الأمر كذلك فلا مكان للدين أو المعتقد. خلق الله الكثير من المخلوقات التي لا نعرفها. علاقة الحسد أو الحسد بالعلوم النفسية ، أي الغيرة ، هي مزيج من المشاعر الحزينة والغيرة على النعم التي يتلقاها الآخرون والمشاعر السعيدة عند ضياع هذه الامتيازات مشكلة الحسد قال النبي صلى الله عليه وسلم ذات مرة أي: لا حسد إلا في حالتين. أولاً ، الأشخاص الذين وهبهم الله في شكل ثروة ، ثم يتم توجيه الكنز حتى النهاية للدفاع عن الحق. ثانيًا ، الأشخاص الذين أعطاهم الله معرفة ، ثم يمارسونها ويعلمونها للبشر

الكلمات المفتاحية: السياق ، الحسد ، القرآن ، علم النفس

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide tp Arabic Tranliterationsion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	Di		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ *marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ *marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditranslietrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berpa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam ladh jalâlah yang berda ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...



- a. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
b. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
MOTTO	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA ARAB	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Identifikasi Masalah.....	9
E. Batasan Masalah	10
F. Rumusan Masalah.....	10
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	11
I. Sistematika penelitian.....	12
BAB II: KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Iri Hati.....	13
2. Ilmu Psikologi.....	21
B. Peneliti yang direlevan.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISA

A. Penafsiran.....	34
B. Kontekstualisasi dan Relevansi Iri Hati dengan Ilmu Psikologi	44

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	47

**DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENULIS**



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hati adalah sesuatu yang ada didalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya).¹

Dengki ia menurut KBBI berarti menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena iri yang amat sangat kepada beruntungan orang lain.

Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah dalam bukunya, memaparkan ayat mengenai hati yang sakit dalam Al-Qur'an,² yaitu terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 10 yang dimana ayat tersebut berbunyi:


 فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

“Dalam hati mereka ada penyakit, maka Allah menambah penyakit tersebut, dan mereka akan mendapatkan siksa yang pedih akibat apa yang mereka dustakan”.

Ayat ini menunjukkan bahwa penyakit hati seperti iri, dengki dan dendam bisa menyebabkan munculnya penyakit fisik, seperti stress, sesak nafas, pusing, jantung, tekanan darah tinggi dan lainnya. Maka dari itu, salah satu hal untuk mengatasinya ialah dengan meningkatkan keimanan. Iman menyebabkan senantiasa ingat kepada Allah atau Dzikir. Iman menyebabkan hati kita mempunyai pusat ingatan atau tujuan ingatan. Dan ingatan kepada Allah itu menimbulkan tenang, dan dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, pikiran kusut, putus asa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan dan duka cita. Ketenraman hati adalah pokok kesehatan rohani dan jasmani.

Dengki/iri (*hasad*) merupakan satu dari sekian akhlak/perangai jelek (*suul Khuluq*). Ia terkategori ke dalam penyakit hati. Bahkan dalam sebuah hadis, Rasulullah mengibaratkan hasud seperti api yang membakar kebaikan, sebagaimana api melahap kayu bakar. Betapa jeleknya sikap itu. Ciri umum dengki adalah susah melihat orang lain senang dan senang melihat orang lain

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

² Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah,. hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susah. Hati-hati jika dalam hati ada sinyeleman seperti itu, jangan-jangan kita sedang terjangkiti virus dengki.³

Dengki adalah sifat yang dimiliki seseorang yang tidak senang, tidak suka melihat bahagia orang lain nikmat kesenangan orang lain dan nikmatnya kesuksesan orang lain, sehingga ia ingin menyakitkan. Dengki juga merupakan perasaan benci terhadap apa yang dimiliki orang lain, yang dimana ia mengharapkan bahwasannya nikmat orang lain tersebut berbalik kepadanya.⁴

Perlu disadari bahwa perbuatan dengki, yang kelihatannya sepele, sebenarnya justru merupakan perbuatan yang sangat berbahaya. Dengki merupakan gejala permusuhan psikologi secara sepihak dan sangat berbahaya, karena orang yang didengki tidak mengetahui dan dapat berakibat fatal. Dalam Al-Qur'an, perbuatan dengki dinyatakan sebagai perbuatan yang diwanti-wantikan agar di jauhi. Orang beriman pun dianjurkan meminta perlindungan dari serangan dengki sebagaimana difirman , dan dari kejahatan orang-orang yang dengki apabila ia dengki (QS Al-Falaq:5).⁵

Hidup manusia terkadang mengarah kepada kesempurnaan jiwa dan kesuciannya tapi kadang pula mengalah kepada keburukan yang disebabkan karena kesempitan pandangan dan pengalamannya.⁶

Sebagian dari manusia berharap menjadi kaya dan memiliki harta, lalu berjuang untuk mencapainya tanpa mengenal batas, sementara orang lain mencari kenyamanan dan kedudukan.

Ketika dalam diri manusia telah tertanam sifat dengki, ia akan menghalalkan segala cara untuk menghancurkan orang yang ia dengki. Memiliki sikap dengki terhadap orang lain adalah sebuah kerugian dan kebangkrutan. Karena sifat ini akan menghapus segala bentuk kebaikan yang ia peroleh.⁷

³ Prian Alfian, *Jarrib! Dahsyatkan Diri dengan Kekuatan mencoba*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018). hlm. 75.

⁴ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Kajian Kosakata (Jakarta: Lentera Hati, 2007). hlm. 298

⁵ Nurcholish Majid dan Tasirun Sulaiman, *30 Sajian Ruhani: Renungan di Bulan Ramadhan* (Mizan Pustaka, 2007), hlm. 136.

⁶ Indo Santalia, *Akhlaq Tasawuf* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 37.

⁷ Eko Jalu Santoso, *Life Balance Ways: Jalan-jalan keseimbangan untuk hidup lebih bermakna dan mulia*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010). hlm 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Islam, masalah hati merupakan hal yang penting, karena rahmat Allah akan senantiasa dianugerahkan pada manusia yang memiliki hati yang jernih dan terang. Sehingga ridho Allah akan tampak dan senantiasa datang seiring dengan baiknya perbuatan yang dilakukan. Sebaliknya, jika hati yang dimiliki keuh dan kotor, maka hati tersebut bisa menjadi penghalang dari masuknya rahmat Allah. Salah satunya penyakit hati yang bisa merusak diri sendiri dan orang lain adalah sifat dengki.

Penyakit dengki ini termasuk salah satu penyakit hati yang berbahaya dalam kehidupan manusia. Seseorang yang memiliki sifat dengki bisa merasa tidak senang terhadap kelebihan atau keutamaan yang dimiliki orang lain begitu saja, tanpa ada alasan yang jelas. Kelebihan yang dimaksud itu bisa bersifat kebendaan, seperti kedudukan, kecakapan, kehormatan, dan lain-lain.

Jika dalam hati telah dihinggapi rasa dengki kepada seseorang, tidak diragukan lagi pendengki tersebut juga akan secara diam-diam akan membenci seseorang yang didengki atau bahkan menginginkan orang itu celaka. Apabila sudah seperti, keinginan untuk mencelakai orang yang didengki itu lambat laun akan terlaksana menjadi tindakan buruk yang nyata.⁸

Sifat dengki serta dampaknya sudah ada sejak zaman awal manusia diciptakan, yakni oleh Iblis yang tidak mau bersujud kepada manusia. Berawal dari seruan Allah kepada Iblis untuk menghormati nabi adam dengan sujud kepadanya. Iblis menolak seruan dengan alasan bahwa manusia (Nabi Adam) merupakan makhluk rendah yang berasal dari tanah liat.⁹

Ar- Razi didalam tafsirnya berkata, “Hasad atau dengki tumbuh ialah ketika suatu keutamaan telah muncul. Apabila keutamaan seorang manusia telah lebih sempurna, dengki si pendengki pun bertambah besar pula. Oleh karena semua nikmat inilah yang menyebabkan tumbuh hasad mereka, dinyatakanlah oleh Allah telah memberikan kitab dan Hikmat dan kerajaan besar kepada Ibrahim. Artinya, “pada keturunan-keturunan Ibrahim, pada anak-anaknya telah

⁸ Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu*. (Jakarta: Gema Insani Buku Andalan, 2001). hlm. 108.

⁹ Al-Imam Ibnu Kathir al-Dimasqi, *Tafsir al-Qur'an al-Adim*, vol. 8 (Kairo: Maktabah al-Madani Faisal a-Islamiyah, cet 1, 1984). hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terdapat jamaah yang besar yang terkumpul pada diri mereka nubuwat dan daulat, agama dan kekuasaan, sedang kamu tidak hasad dan dengki.¹⁰

Menurut penuturan Quraish Shihab, untuk menganggapi orang-orang yang dengki itu, hal yang dilakukan adalah membei pelajaran yang menyentuh hati dengan mengatakan perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. Perkataan tersebut dapat mengembalikan mereka kepada kesadaran dan keinsafan, sehingga mereka bebas dari sifat kemunafikan.¹¹

Dalam Ilmu Psikologi, orang yang sakit hati karena dengki atau dendam kepada orang lain. Ia akan mengalami gangguan psikologis yang berpengaruh pada kesehatan fisiknya. Dan bila ia terus memeliharanya, maka akan mengalami stres berkepanjangan.

Iri hati menyebabkan seseorang kehilangan rasa tentram dan tidak bisa menikmati hidup secara normal, karena hatinya tidak bisa tenang sebelum melihat orang lain mengalami kesulitan.¹²

Sungguh fenomena ini, setelah begitu menyebar di tengah-tengah umat, Penyebab fenomena buruk yang telah menjadi bagian dari kehidupan. sebagian orang dan yang telah mengakibatkan permusuhan dalam sebuah keluarga tiada lain hanyalah demi kedengkian yang bersemayam dalam hati yang hasud, rusak dan membatu.¹³

Setiap orang pasti mengalami masalah, baik itu masalah yang bersifat personal maupun masalah yang berhubungan dengan orang lain. Anda tentunya tidak mau jika ada orang lain tidak menyukai anda, apalagi Islam mengajarkan untuk saling mengasihi satu sama lain. Namun, tetapi saja ada beberapa pihak yang tidak suka kepada anda, terlebih lagi apabila anda sedang banyak rezeki, misalnya naik pangkat, menjadi mahasiswa berprestasi, hingga menjadi orang

¹⁰ Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 2*. (Jakarta: Gema Insani, 2015). hlm. 327.

¹¹ Asep Dika Hanggara, *Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur'an*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2019). hlm. 126.

¹² Muhammad Khatib, *Tangisan Malammu dapat Mengubah Takdir*. (Surabaya: Hak Cipta, 2019). hlm. 44.

¹³ Muhammad bin Abdurrahman As-Suderi, *Bahaya Teman*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). hlm.50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sukses. Orang-orang iri akan selalu mengintai kita. Meskipun dalam Al-Qur'an Allah menegur kita untuk tidak iri kepada orang lain.¹⁴

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang mulia. Karena diciptakan oleh Allah dengan bentuk pribadi yang bagus dan kepadanya diberi akal, dengan akal tersebut mampu menjadikan dirinya dalam menjalankan seluruh aktivitas dan karyanya dalam kehidupan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam tetapi apabila bertentangan maka ia telah merusak kemuliaan yang Allah berikan sehingga berakibat pada tempat yang hina.¹⁵

Sebagaimana firman Allah SWT.

وَمَنْ شَرَّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

“Artinya: dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki”

Dalam Shahih Bukhari dan Muslim diriwayatkan,

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ

“tidak ada kehasudan melainkan pada dua hal.”

Maksud dalam hadits ini adalah ghibbah.

Hasad atau dengki adalah perasaan tidak senang terhadap orang lain yang mendapatkan nikmat dari Allah. Orang yang memiliki sifat hasad selalu iri hati jika melihat orang lain hidup senang.

Hasad adalah sifat dengki tercela. Allah swt dan Rasul-Nya melarang kita berbuat hasad atau dengki.

Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah saw, bersabda:

لَا تَقْطَعُوا وَلَا تَدَابِرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُنُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا (رواه مالك البخاري ومسلم)

“janganlah kamu dengki-mendengki, jangan putus-memutus hubungan persaudaraan, jangan benci-membenci, jangan pula belakangi-

¹⁴ Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah: Hidup berkah Rizki Melimpah*, Cet I, (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), hlm. 115.

¹⁵ Halid Hanafi, La Adu Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet I, (Yogyakarta: Deeplish, 2018), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membelakangi, dan jadilah kamu semua hamba Allah seperti saudara, sebagaimana yang diperintahkan Allah kepadamu.”

Hasad atau dengki adalah sifat iblis dan setan. Makhluq Allah yang pertama kali memiliki sifat hasad atau dengki adalah iblis. Dengki kepada Nabi Adam as. Karena Nabi Adam dicipta oleh Allah sebagai makhluk terhormat, iblis iri hati melihat malaikat bersujud menghormati Nabi Adam. Karenasifat dengki yang sudah melekat pada dirinya, iblis tidak mau mengormati Nabi Adam, walaupun itu adalah perintah Allah. Oleh sebab itu, iblis dikutuk oleh Allah Swt.¹⁶

Para ulama berkata bahwa orang yang hasud tidak berbahaya kecuali jika sifat hasudnya telah berefek pada perbuatan dan perkataan. Hal ini jika sifat hasudnya membuatnya berbuat jahat kepada orang yang dia hasudi. Hasud adalah dosa maksiat kepada Allah pertama kali yang terjadi di bumi. Iblis hasud kepada Nabi Adam dan Qabil hasud kepada Habil. Orang yang hasud sangat dibenci dan dilaknat.

Dari pembahasan di atas, Dengki adalah sifat yang tidak baik. Oleh karena itu di perlukan sebuah pemahaman dan wawasan tentang ayat yang berkaitan dengan iri hati. Agar terhindar dari segala perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT. Maka dari itu, masih banyak belum penulis paparkan. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan mengkaji ayat-ayat yang berbicara tentang Dengki dan dengan menyertakan beberapa pendapat mufassir yaitu pendapat Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Tafsir Al-Munir, Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah, Sayyid Qutb dalam kitab Tafsir Fi Zhilāl al-Qur’ān, yang

¹⁶ Masan Af, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk MTS Kelas VIII* (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 2015). hlm. 143.

terkait dengan ayat tersebut. sehingga di temukan penyelesaian dengan perbuatan dengki atau iri hati. Maka penulis akan menulis skripsi dengan judul “**KONTEKSTUALISASI IRI HATI DALAM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI**”

B. Alasan pemilihan judul

Setiap penelitian ilmiah memiliki alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian penelitian ini yang berjudul: “**Kontekstualisasi Iri Hati Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya dengan Ilmu Psikologi** ” mempunyai alasan-alasan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa UIN SUSKA RIAU Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir merasa terpanggil untuk membahas topik yang menyangkut al-Qur’an.
2. Karena judul ini menarik untuk diteliti.

C. Penegasan istilah

Penegasan istilah yang dipaparkan oleh penulis bertujuan untuk menghindari kesalahfahaman dari pihak pembaca atas makna yang dimaksudkan dalam suatu istilah kunci. Berikut penjelasannya.

1. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi adalah usaha menempatkan suatu dalam konteksnya, sehingga tidak asing lagi, tetapi terjalin dan menyatu dengan keseluruhan seperti benang dalam tekstil. Dalam hal ini tidak hanya tradisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan yang menentukan tetapi situasi dan kondisi sosial pun turut berbicara.¹⁷

2. Iri hati

Rasa iri (*Envy*) merupakan perasaan iri hati pada seseorang individu yang diakibatkan oleh kemampuan atau barang yang dimiliki oleh orang lain melebihi kemampuan individu tersebut. Rasa iri memiliki dua bentuk yaitu rasa iri positif dan negatif. Rasa iri positif merupakan iri hati yang tidak membahayakan rasa iri negatif merupakan iri hati yang membahayakan karena menyebabkan keinginan untuk meningkatkan subyek dan menyebabkan permusuhan.¹⁸

3. Relevansi

Secara umum, relevansi berarti kecocokan. Pada KBBI kata tersebut diartikan sebagai hubungan, kaitan. Pada buku Sperber dan Wilson (2009) disebut bahwa relevansi adalah sifat stimulus eksternal, yakni ujaran dan tindakan yang potensial atau sebuah representasi internal, yakni pikiran dan memori. Konsep relevansi mempunyai ciri psikologi dan ciri proses mental yang dapat diketahui dengan cukup mudah.¹⁹

4. Psikologi

Secara etimologi, psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang berarti roh, jiwa, sedangkan berarti ilmu yang mempelajari pikiran atau

¹⁷ Rasid Rachman, "pengantar sejarah liturgi" (Tangerang: Bintang Fajar, 1999), hlm.

¹⁸ Milovi, A Joseph. 2014. "Jika Anda Memiliki, maka aku juga memilikinya Sekarang!" , Pengaruh Envy dan construal Tingkat atas Peningkatan Niat Pembelian. University of Wisconsin: Milwaukee hlm. 37

¹⁹ Eti Setia Wati dan Heni Dwi Arista, *Piranti Pemahaman Komunikasi dalam Wacana Interaksional: Kajian Pragmatik*. (Malang, UB Press, 2018). hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa manusia, Ilmu jiwa.²⁰ Secara terminologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau mental. Tetapi perlu diingat bahwa psikologi tidak mempelajari jiwa atau mental secara langsung karena jiwa sifatnya abstrak, sehingga psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku dan proses mental. Menurut Dakir, psikologi adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Muhibbin Syah psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok, dan dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku sifatnya psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk berjalan dan lain sebagainya. Sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, berkeyakinan berperasaan dan lain-lain.²¹

Identifikasi Masalah

Untuk memfokus kajian yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulisan merumuskan identifikasi masalahnya supaya dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

1. Dengki biasanya tidak senang dengan apa yang diperoleh teman atau saudaranya.
2. Karena tidak mampu memiliki apa yang orang lain miliki.

²⁰ Crescent New (K.L)sdn. Bhd, Kamus AM, (Malaysia: Crescent New (K.L)sdn. Bhd), hal. 813.

²¹ Andik, "Definisi Konsep Psikologi secara Etimologi dan Terminologi", dikutip dari <http://andicvantastic.blogspot.com/2016/08/definisi-konsep-psikologi-secara.html?m=1> pada hari Selasa tanggal 20 April 2021 jam 09:42 WIB.

3. Sebab terjadinya Dengki atau iri hati, fenomena kurangnya bersyukur dengan apa yang sudah Allah berikan.
4. Dengki atau iri hati memiliki sifat dendam.

E. Batasan masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini dengan mengkaji kontekstualisasi Iri Hati dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Psikologi” penulis akan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan iri hati dan menyertakan beberapa surah Qs. Al-Falaq ayat 5, Qs. Al-Baqarah ayat 109 dan Qs. An-Nisa ayat 54. Dalam hal ini penulisan mengambil beberapa tafsir mufassir yaitu pendapat Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Tafsir Al-Munir, Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah, Sayyid Qutb dalam kitab Tafsir Fi Zhilāl al-Qur'ān.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan iri hati?
- b. Bagaimana kontekstualisasi dan relevansi iri hati dengan ilmu psikologi?

G. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan iri hati.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi dan relefansi iri hati dengan ilmu psikologi.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmu pengetahuan khususnya kepada ilmu al-Qur'an tafsir. penelitian ini juga merupakan sumbangan penulis dalam memperkaya wawasan keilmuaan dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam bidang tafsir serta dapat memenuhi persyaratan teoritis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana di fakultas Ushuluddin Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pelajar, mahasiswa, dan lain-lain mengenai kontekstualisasi Dengki atau Iri hati dalam Al-Qur'an perspektif psikologi. Serta dapat mengembangkan khazanah intelektual dibidang al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

I. Sistematika penelitian

Untuk menggambarkan dengan jelas tentang rencana penulisan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB Pertama Sebagai pendahuluan yang akan membuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB Dua pada bab ini penulis memaparkan kerangka teori yang mencakup landasan teori dan penelitian yang relevan.

BAB Tiga Membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB Empat penulis menyajikan hasil penelitian seperti tafsiran kata Dengki atau Iri Hati dalam al-Qur'an, Analisis penafsiran, dan pembahasan.

BAB Lima Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Iri Hati

a. Pengertian Iri Hati

Dalam hidup seseorang sering mengalami permasalahan yang rumit, baik masalah tentang finansial, permasalahan tentang pertemanan yang dapat memicu suatu konflik antar individu. Hampir dalam semua lapisan masyarakat mengalami konflik, tidak jarang juga hanya karena suatu sikap tidak ingin kalah bisa menimbulkan konflik yang berkepanjangan, seperti halnya ketika ada prasangka dalam suatu hubungan di masyarakat. Prasangka bisa menjadikan seseorang menjadi lebih agresif dari biasanya, baik agresif verbal maupun fisik. Salah satu akibat dari prasangka secara umum adalah adanya stigma negatif yang berujung pada suatu sikap iri pada orang lain. sikap iri pada seseorang dapat muncul ketika ada suatu hal yang tidak dapat dicapai oleh seseorang atau mungkin adanya suatu achievement yang didapat oleh seseorang dan orang lain tidak miliki. Seperti halnya dengan seorang siswa yang masih berkecimpuk di bidang pendidikan khususnya pada siswa sekolah menengah atas yang kedepannya akan menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemana mereka akan terjun, mungkin dibidang pendidikan tinggi atau jenjang perkuliahan, atau pun mereka akan memutuskan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Dalam dunia pendidikan sering kali siswa merasa iri dengan teman satu angkatan maupun satu kelasnya karena mendapat prestasi atau nilai yang lebih baik dari siswa itu sendiri.

Meskipun iri dapat bertindak sebagai kekuatan positif untuk meningkatkan dorongan, menumbuhkan persahabatan yang bersahabat di antara rekan kerja, dan memotivasi perubahan, rasa iri paling sering dianggap sebagai keadaan emosi negatif yang terkait dengan konsekuensi yang tidak diinginkan. Inheren untuk iri adalah beberapa bentuk niat buruk, dan kebencian ini dapat menyebabkan berbagai hasil seperti *schadenfreude* - kesenangan jahat yang diambil ketika orang lain mengalami kesialan.²² ”Selanjutnya, iri hati dapat memotivasi tindakan yang mengurangi atau menghilangkan keuntungan orang lain, atau dapat menimbulkan kesediaan untuk mengambil risiko atau bahkan mengorbankan situasi sendiri untuk merusak prospek bagi orang lain.²³

²² Friska. 2010. Value Chain Analysis (Analisis Rantai Nilai) Untuk Keunggulan Kompetitif melalui Keunggulan Biaya. Jurnal Ekonom, Vol 13 No 1, Januari 2010. Fakultas Ekonomi Usu. Hal 36 –44.

²³ Ettlle, J. (1992). Organizational Integration and Process Innovation. Academy of Management Journal hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sudut pandang agama iri dimasukan sebagai salah satu penyakit hati. Sayyid Quthb menjelaskan hasad atau iri adalah reaksi psikologis terhadap nikmat Allah atas sebagian hamba-Nya disertai harapan keraibannya (dari tangan orang tersebut), baik sipenghasut menindaklanjuti reaksi ini dengan upaya riil untuk menghilangkan nikmat tersebut ataupun hanya sebatas reaksi psikologis saja.²⁴ Orang yang iri hati sering tidak bisa menikmati kehidupan yang normal karena hatinya tidak pernah bisa tenang sebelum melihat orang lain mengalami kesulitan. Orang yang merasa iri dengan orang lain sering melakukan berbagai hal untuk memuaskan rasa iri hati orang tersebut. Nabi Muhammad menyatakan bahwa rasa iri hati itu dapat menghapuskan semua pahala dari amal kebaikan yang sudah dikerjakan oleh seseorang, sebagaimana sabdanya: ”Jauhkanlah dirimu dari iri hati, karena sesungguhnya iri hati itu memakan kebaikan-kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar”. (HR. Abu Daud).

Iri dalam bahasa inggris adalah sebagai definisi katakerja yang berarti merasa tidaksenang dengan keunggulan orang lain, kebahagiaan, kesuksesan, reputasi atau kepemilikan orang lain yang diinginkannya (Schoek 1969: 17). Dapat dikatakan iri dari pendapat Schoek merupakan

²⁴ Fauzi, A. 2011. Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Metakognitif di Sekolah Menengah Pertama. Disertasi S3

persaan tidak senang dengan apa yang dimiliki orang lain baik itu dari segi materil maupun secara emosional.

Iri adalah suatu emosi yang membuat seseorang frustrasi, muncul akibat dari adanya perbandingan sosial keatas. Iri adalah suatu perasaan tidak menyenangkan, emosi menyakitkan ditandai dengan perasaan rendah diri, permusuhan, dan kebencian yang dihasilkan oleh kesadaran bahwa orang lain atau kelompok orang lain memiliki objek, tingkat sosial, atribut atau kualitas diri yang dia miliki dan diamenginginkannya.

Secara bahasa iri merupakan perilaku kurang senang melihat kelebihan orang lain (beruntung dan sebagainya) atau cemburu. Dalam segi kebahasaan iri dan cemburu merupakan satu hal yang sama, banyak orang mengatakan bahwa iri adalah kecemburuan.

b. Bentuk-Bentuk iri Hati

Beberapa tokoh menjelaskan tentang bentuk atau macam-macam iri, menurut dampak yang ditimbulkan iri dibagi menjadi dua yaitu iri negatif (malicious envy) dan iri positif (nonmalicious envy), dan menurut sifatnya yaitu episodic envy dan dispositional.

Berdasarkan Dampaknya:

- 1) Iri negatif (malicious envy)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iri negatif sebagai iri yang mendorong individu untuk melakukan atau merusak individu lain yang diirikan, dan memendam perasaan permusuhan atau ketidak sukaan.

2) Iri positif (nonmalicious envy)

Iri positif merupakan iri yang bebas dari niat buruk dan bermusuhan, namun memiliki kecenderungan kagum. Iri positif ditandai dengan adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi terinspirasi dan bekerja atau belajars dengan lebih giat

Berdasarkan sifatnya:

1) Episodic envy

Episodic envy merupakan perasaan iri yang muncul sewaktu-waktu dan dalam situasi tertentu episodic envy dapat dialami oleh setiap individu, terlepas dari kecenderungan disposisionalnya untuk mengalami iri , sifatnya sementara dan dapat terjadi sewaktu-waktu.

2) Dispositional envy

Dispositional envy adalah iri yang disebabkan oleh hal tertentu seperti sifat atau kepribadian individu. Seseorang yang memiliki dispositional envy berbeda dengan orang yang mengalami episodic envy. Secara khusus dispositional envy memiliki perasaan rendah diri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam, dan niat buruk yang sudah parah terhadap orang-orang yang lebih baik dari dirinya.

c. Sebab Iri Hati

1) Cemburu

Cemburu terjadi ketika ada perasaan negatif muncul pada relasi romantis dua orang karena kehadiran orang ketigadalam Dalam Kamus Lengkap Psikologi, cemburu diartikan sebagai suatu sikap negatif (tidak senang) terhadap orang-orang lain yang disebabkan kasih sayang yang diperlihatkan orang tersebut kepada pihak ketiga. Bila cemburu pada umumnya terjadi pada hubungan romantis, iri terjadi pada relasi sosial biasa, bukan relasi yang romantis.

Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar iri dengan cemburu adalah suatu hal yang berbeda satu sama lain. Iri lebih melibatkan dua orang dan hanya terjadi pada hubungan yang biasa, bukan hubungan yang romantis. Sedangkan cemburu biasanya melibatkan tiga orang dan sering terjadi pada suatu hubungan yang romantis.

2) Sirik

Sirik dapat dikatakan sebagai lawan kata dari iri. Sirik didefinisikan sebagai perasaan senang karena pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan atau perasaan negatif. Dalam kajian psikologi sirik sering diistilahkan dengan schadenfreude. Kata ini schadenfreude didefinisikan sebagai perasaan senang melihat orang lain gagal atau susah

d. Akibat Iri Hati

- 1) Sulit untuk bisa hidup dengan tenang. Selalu merasa tidak senang jika melihat orang lain sukses, bahagia, memiliki teman, mendapat pujian dan lain sebagainya.
- 2) Sulit untuk bisa bersyukur dan mensyukuri kehidupan. Pasalnya orang seperti ini akan selalu merasa kurang dan tak mau tersaingi.
- 3) Tidak disenangi dalam pergaulan dan lingkungan. Orang yang memiliki rasa iri dan dengki akan selalu berusaha untuk mencari atau mengorek kekurangan dan kelemahan orang lain
- 4) Menjadi "gelap mata" untuk bisa mencapai tujuan. Sifat iri dan dengki akan membuat seseorang melakukan apapun demi tujuan yang ingin dicapai, tak peduli itu haram atau halal.
- 5) Mendorong diri untuk menjadi sombong dan angkuh. Iri hati dan dengki akan membuat seseorang menjadi sombong dan angkuh, pasalnya ia merasa hanya dirinya-lah yang pantas berada di posisi atas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi yang terbaik. Keangkuhan ini jugalah yang membuat ia merasa tidak rela jika ada orang lain yang lebih dari dirinya.

- 6) Rentan terhadap stres dan depresi. Palsunya setiap kali melihat kesuksesan, keberhasilan dan kebaikan yang dialami orang lain maka selalu merasa tidak senang dan merasa tersaingi.
- 7) Sulit untuk bisa benar-benar merasa bahagia. Hal ini bisa terjadi karena akan merasa tidak nyaman setiap kali ada orang yang mendapat kebaikan dalam hidup.
- 8) Mudah termakan hasutan dan dimanfaatkan orang lain. Orang yang memiliki sifat iri hati akan dengan sangat mudah terpancing emosinya dengan hasutan-hasutan dari orang lain. Hal ini akan membuat ia mudah untuk dimanfaatkan orang lain untuk kepentingan orang tersebut.
- 9) Tidak bisa mengendalikan emosi. Hati orang yang iri akan sering merasa resah dan mudah emosi dalam kesehariannya jika merasa mendapat saingan baru atau merasa terkalahkan oleh orang lain.
- 10) Tidak fokus pada kehidupan dirinya sendiri. Terlalu sibuk mengurus dan mengorek kesalahan orang lain atau mengacaukan kehidupan orang lain maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kehidupan orang yang selalu iri menjadi tidak fokus bagi dirinya sendiri.

- 11) Hati jadi tidak bersih dan tidak tulus kepada orang lain. Dalam hati orang yang tertanam sifat iri hati dan dengki tidak akan bisa tulus kepada orang lain dalam segala hal. Apapun yang dilakukannya ingin mendapat pujian dan selalu ingin menjadi yang paling baik, benar dan hebat.

2. Ilmu Psikologi

a. Pengertian Ilmu Psikologi

Psikologi berasal dari kata bahasa Yunani “Psychologi” yang merupakan gabungan “psyche” yang artinya adalah sebuah jiwa, dan “logos” yang artinya adalah ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi, psikologi adalah ilmu yang membahas segala sesuatu tentang jiwa, baik gejalanya, proses terjadinya, maupun latar belakang kejadian tersebut. Ada banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian psikologi itu sendiri,²⁵ diantaranya;

- 1) Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia (jilid 13, 1990) psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia baik yang dapat di lihat secara

²⁵ Muhibbinsyah. 2001. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

langsung, ataupun yang tidak dapat dilihat secara langsung.

- 2) Menurut Dakir, Psikologi membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya.
- 3) Menurut Muhibbin Syah, adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkahlaku terbuka dan tertutup manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkahlaku terbuka adalah, tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk, berjalan, dan sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, keyakinan, perasaan, dan sebagainya.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik individu dan kelompok dalam hubungannya terhadap lingkungan yang berbentuk 2 jenis yaitu tingkah laku terbuka dan tingkah laku tertutup.

b. Dinamika Psikologi

Dinamika psikologis dijelaskan oleh beberapa ahli sebagai keterkaitan antara berbagai aspek psikologis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan suatu fenomena atau konteks tertentu.²⁶ Walgito menjelaskan bahwa dinamika psikologis merupakan suatu tenaga kekuatan yang terjadi pada diri manusia yang mempengaruhi mental atau psikisnya untuk mengalami perkembangan dan perubahan dalam tingkah lakunya sehari-hari baik itu dalam pikirannya, perasaannya maupun perbuatannya.²⁷

Saptoto mendefinisikan dinamika psikologis sebagai keterkaitan antara berbagai aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang dengan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhinya.²⁸ Fathurrochman dan Djalaludin Ancok menggunakan istilah dinamika psikologis untuk menjelaskan secara lebih lanjut hubungan prosedur objektif dengan penilaian keadilan.²⁹

Sedangkan menurut Halloway, dkk istilah dinamika psikologis digunakan untuk menerangkan keterkaitan berbagai aspek psikologis yang ada dalam diri responden dalam hubungannya dengan kondisi masyarakat.³⁰

²⁶ L. Sandra, *Dinamika Psikologis Interaksi, Konsep Diri, Dan Identitas Online*, Disertasi (Tidak Diterbitkan), (Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2012).

²⁷ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010) Hlm. 26

²⁸ R. Saptoto, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Dinamika Psikologis Nrimo Dalam Bekerja: Nrimo Sebagai Motivator Atau Demotivator), 2 (6), Hlm. 131-137.

²⁹ Fathorochman, & Djalaludin Ancok, *Dinamika Psikologis Penilaian Keadilan* (*Jurnal Psikologi Ugm*, 20 12) 1, Hlm. 41-60.

³⁰ Widiyari. Y, *Dinamika Psikologis Pencapaian Successful Aging Pada Lansia Yang Mengikuti Program Yantu Lansia*, Tesis (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Widiyari mengatakan bahwa dinamika psikologis merupakan aspek motivasi dan dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar individu, yang mempengaruhi mental serta membantu individu menyesuaikan diri dengan keadaan dan perubahan.³¹ Lebih lanjut, Chaplin mengatakan bahwa dinamika psikologis merupakan sebuah sistem psikologi yang menekankan penelitian terhadap hubungan sebab akibat dalam motif dan dorongan hingga munculnya sebuah perilaku.³²

c. Aspek –Aspek Psikologis

Menurut Kartono proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal.³³

Aspek kognitif berkaitan dengan persepsi, ingatan, belajar, berpikir dan problem solving dan aspek afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan dan motif. Sedangkan aspek konatif berkaitan dengan perilaku seseorang yang meliputi hubungan interpersonal dan intrapersonal.³⁴

³¹ Chaplin, J.P, Kamus Lengkap Psikologi (Penerjemah Kartini Kartono), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 78.

³² Bimo Walgito. Pengantar Psikologi Umum. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 1978) Hlm. 127-128.

³³ Ibid., Hlm. 6.

Dapat dipahami bahwa dalam proses kehidupan manusia selalu berkaitan dengan yang dipikirkan (kognitif), yang dirasakan (emosional) dan yang diperbuat (hubungan interpersonal). Ketiga aspek di atas merupakan landasan teori penulis dalam penelitian.

1) Kognitif

Dalam kehidupan manusia proses kognitif sangat berperan dalam pengambilan keputusan bagi setiap individu, sejalan dengan proses kognitif menjadi dasar akan timbulnya prasangka. Apabila seseorang mempersepsi orang lain atau apabila suatu kelompok mempersepsi orang lain dan memasukkan apa yang dipersepsi itu merupakan keadaan kategori tertentu.³⁵

a) Prasangka

Prasangka merupakan evaluasi seseorang atau kelompok yang mendasarkan diri pada lingkungan agar nantinya diterima dilingkungan kelompoknya. Prasangka mengarah pada evaluasi yang negatif, walaupun dalam stereotype merupakan hal yang dapat bersifat positif disamping dapat negatif.

b) Belajar sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Bimo Walgito. Pengantar Psikologi Umum. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta. 2010) Hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar sosial merupakan salah satu teori dalam hal belajar, dalam setiap pembelajaran yang dilakukan yang perlu diperhatikan setiap pembelajaran itu terjadi melalui model atau contoh. Seperti halnya sikap, merupakan hal yang terbentuk melalui proses belajar.

c) Motivasi

Motivasi memandang prasangka sebagai suatu yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan. Untuk hal ini ada beberapa komponen yang harus kita perhatikan agar nantinya kesejahteraan itu memang sesuai dengan apa yang diharapkan.

d) Pengamatan

Pengamatan adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya perangsang. Dalam pengamatan dengan sadar orang dapat memisahkan unsur-unsur dari suatu objek³⁶

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semisal yang pernah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya, adalah:

³⁶ Abu Ahmadi Dan M. Umar, Psikologi Umum Edisi Revisi (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992), Hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adkhana Faizzatur Rokhmah, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018 yang berjudul “ *Dengki dalam Perspektif Al-Qur’an Korelasi dengan Teori Agresi*” Dalam skripsi ini menjelaskan tentang sifat dengki yang dibahas digunakan sudut pandang teori Agresi. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis analisis kata Dengki atau Iri hati dalam al-Qur’an perspektif ilmu psikologi.
2. Siti Sundari, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta 2007 yang berjudul “ *Konsep Abdullah Gymnastiar Mengatasi Penyakit Dengki Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam*” Skripsi ini membahas tentang bagaimana konsep yang dikemukakan oleh Abdulllah Gymnastiar Mengatasi Penyakit Dengki Dalam Bukunya Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu yang dikaitan dengan Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis analisis kata Dengki atau Iri hati dalam al-Qur’an perspektif ilmu psikologi
3. Jusniati, Skripsi Fakutas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar 2017 yang berjudul “*Hasad dalam Perspektif Al-Qur’an*” Skripsi ini menjelaskan tentang implikasi hasad dalam kehidupan yang penuh dengan permainan dan senda gurau serta kesenangan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis analisis kata kata Dengki atau Iri hati dalam al-Qur’an perspektif ilmu psikologi.

4. Aufa Abdillah jurnal Pengaruh Iri Hati Terhadap Munculnya Schadenfreude 2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temuan sebelumnya mengenai peran iri hati dalam Schadenfreude tidak bertentangan, tetapi lebih bersifat pelengkap. Temuan-temuan awal ini telah menunjuk pada keadaan tertentu di mana iri hati itu dan bukan merupakan prediktor Schadenfreude. Studi Smith et al. (1996) dan Brigham et al. (1997) mengemukakan bahwa iri hati memprediksi Schadenfreude seseorang jika ketidakberuntungan menimpa seseorang yang serupa dan mungkin berfungsi sebagai perbandingan sosial yang relevan. Studi Feather dan Sherman (2002) serta Hareli dan Weiner (2002) mengemukakan bahwa iri hati tidak memprediksi Schadenfreude seseorang jika suatu kemalangan menimpa seseorang yang kurang serupa dan karenanya cenderung menjadi pembanding sosial yang relevan. Secara bersama-sama, temuan sebelumnya dan sekarang menunjukkan bahwa Schadenfreude adalah kondisi emosi sebagai respon psikologis multi- penentuan, yang dapat ditimbulkan oleh perasaan permusuhan dan rasa iri hati. Kedua reaksi emosi psikologi ini mungkin tidak diperlukan untuk memunculkan Schadenfreude, tetapi mereka mungkin cukup untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan pada kemalangan orang lain.
5. “Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SDIT Salsabila 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banguntapan Bantul”. Ditulis oleh Ika Tulus Pratiwi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Dalam skripsinya penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) proses penanaman akhlak 2 cara yaitu melalui kegiatan terprogram dalam kegiatan intrakurikuler melalui pembiasaan harian: shalat dhuha, dzuhur berjamaah, shalat jum’at, berdzikir dan doa sesudah shalat, hafalan juz amma, hadis dan doa sehari-hari. Kegiatan keagamaan yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan MABIT/Malam Bina Iman dan Takwa (pesantren ramadhan, excellent base camp), muhasabah diri, tadabur alam, baksos dan kemah bakti. Yang kedua melalui kegiatan insidental yaitu sesuatu proses penanaman akhlak secara langsung melalui nasehat, bimbingan, sebagai tindak lanjut dari peristiwa terjadi. 2) Tingkat keberhasilan yang dicapat dapat diketahui dari sebagian besar perilaku siswa sudah mencerminkan sikap atau perbuatan berakhlak islami sesuai dengan visi misi dan tujuan program akhlak mulia³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Tulus Pratiwi, Ika. “Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis penelitian

Dalam penelitian judul ini digunakan jenis penelitian pustaka (*library search*), yaitu penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, foto dan lain-lain. Karena penelitian ini adalah library search maka yang dijadikan objek kajian adalah hasil karya para mufassir yang berupa kitab tafsir, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Dalam penelitian pustaka ada beberapa metode yang bisa dilakukan pesnelitian yaitu:

1. Metode ijmal yaitu metode tafsir yang dalam menjelaskan ayat al-Qur'an bersifat global.
2. Metode tafsir tahlili (analisis) yaitu metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur'an secara analisis, berbagai aspek yang terkait dengan ayat al-Qur'an.
3. Metode tafsir muqaran (komperatif), yaitu metode tafsir yang membandingkan antara ayat al-Qur'an dan hadis, atau membandingkan antara pendapat para tokoh mufassir.
4. Metode tafsir tematik (*Maudhu'i*), yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu.

Dalam melakukan penelitian ini peneulis menggunakan metode tematik (*maudhu'i*). Metode tematik adalah suatu cara menafsirkan al-qur'an dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil tema tertentu, lalu mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, kemudian dijelas satu persatu dari sisi semantisnya dan penafsirannya, dihubungkan satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu gagasan yang utuh dan komprehensif mengenai pandangan al-Qur'an terhadap tema yang dikaji.³⁸

B Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang berkaitan langsung dengan pokok kajian. Dalam penelitian ini, data primer yang penulis gunakan yaitu buku-buku yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan kitab Tafsir.

Dalam penelitian ini yaitu tentang kontekstualisasi Iri Hati dalam al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Psikologi. Adapun kitab tafsir penulis gunakan yaitu kitab tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Munir dan tafsir Fi Zhilāl Al-Qur'ān. penulis juga menambahkan buku-buku psikologi yang senada dengan pembahasan.

2. Data Sekunder

³⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yang biasanya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah, atau seseorang mendapat informasi dari pihak lain yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁹

© Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian karya ilmiah adalah metode *maudlū 'iy* atau yang dikenal dengan metode tematik. Metode tematik ini memiliki beberapa langkah, menurut Abd Al-Hayy Al-Farmawi metode tematik memiliki 7 langkah kerja. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- 3) Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya di sertai dengan pengetahuan *asbabun nuzulnya*
- 4) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- 6) Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan
- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara *'am* dan *khos*, *mutlak* dan *muqoyyad*,

³⁹ Burhan Bungin, "*penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 6

atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan

D Teknik Analisa Data

Setelah semua data berhasil dikumpulkan baik secara langsung maupun tidak langsung kemudian penulis pelajari secara mendalam. Setelah itu, penulis analisis pendapat-pendapat para mufasir tersebut dengan *content analisis* (analisis isi) melalui pendekatan *maudhu'i*. Sehingga, akan mendapatkan sebuah pengetahuan baru dan menjadi suatu paparan yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berkenaan tentang dengki dan iri hati, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penafsiran Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Iri Hati Surah al-Falaq ayat 5 Mutawalli asy-Sya'rawi mengingatkan orang-orang yang menolak sekian banyak informasi Al-Qur'an tentang hal-hal yang berada diluar alam fisika, bahwa hendaknya tidak menuntut agar segala persoalan masuk kedalam wilayah kenyataan fisik, karena jika demikian tidak ada lagi tempatnya agama atau kepercayaan. Tuhan menciptakan sekian banyaknya makhluk yang tidak kita ketahui Surah al-Baqarah ayat 109 Allah Ta'ala memperingatkan hamba-hambanya yang beriman agar tidak mengikuti jalan orang-orang kafir dari kalangan Ahli kitab. Dia memberi tahu mereka tentang permusuhan kaum kafir itu secara lahir batin terhadap mereka, mengungkapkan kedengkian yang tersembunyi dalam hati mereka terhadap orang-orang beriman, meskipun mereka mengetahui keutamaan kaum mukminin dan keutamaan nabi mereka. Surah an-Nisa ayat 54 orang-orang yahudi merupakan kaum yang terpedaya oleh sangkaan mereka sendiri sehingga mereka menganggap bahwa anugerah dan rahmat Allah hanya akan diberikan kepada mereka. Kaum lain tidak akan pernah mendapatkannya. Mereka menyangka bahwa kekuasaan dunia adalah miliknya. Mereka juga iri hati kepada bangsa arab karena nabi akhir zaman berbangsa arab. Selain itu mereka juga iri

hak atas anugerah kitab dan hikmah yang diperoleh oleh nabi akhir zaman tersebut.

Kontekstualisasi Dan Relefansi Iri Hati Dengan Ilmu Psikologi Iri jenis pertama merupakan kompetisi sehat untuk meniru hal-hal positif yang dimiliki orang lain tanpa didasari oleh interes jahat dalam rangka *fastabiqul khairat*. Iri dalam jenis ini merupakan sesuatu yang diharuskan bagi setiap muslim berdasarkan firman Allah: "Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.

B. Saran

Dari kajian diatas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat menjelaskan tentang kontekstualisasi iri hati. Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada kebenaran yang terdapat dalam penulisan ini, maka yang demikian itulah yang penulis inginkan. Namun jika tidak, penulis meminta maaf kepada Allah atas kesalahan yang telah penulis lakukan dan meminta maaf kepada seluruh pembaca, semoga peneliti ini bermanfaat bagi pembaca. Hanya demikianlah yang mampu penulis lakukan sebagai salah satu penyumbang pemikiran dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: penaung Umum Al-Mujamma, 1971.
- Ad Al-Hayy Al-Farmawi, Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i.
- Adul Aziz ibn Fauzan ibn shalih, 2016. *Fikih Sosial: Tuntunan dan etika hidup bermasyarakat*. Jakarta: Qisthi Press.
- Alkhana Faizzatur Rokhmah, 2018. “ *Dengki dalam Perspektif Al-Qur'an Korelasi dengan Teori Agresi*” skripsi fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Al, Masan. 2015. *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk MTS Kelas VIII*. Semarang: Pt. Karya Toha Putra.
- Alfan, Prian. 2018. *Jarrib! Dahsyatkan Diri dengan Kekuatan mencoba*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Al-Imam Ibnu Kathir al-Dimasqi, *Tafsir al-Qur'an al-Adim*, vol. 8 (Kairo: Maktabah al-Mulk Faisal a-Islamiyah, cet 1, 1984). hlm. 116.
- Al-Qussy, 1974. *pokok-pokok kesehatan mental II*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Andik, “*Definisi Konsep Psikologi secara Etimologi dan Terminologi*”, dikutip dari <http://andicvantastic.blogspot.com/2016/08/definisi-konsep-psikologi-secara.html?m=1> pada hari Selasa tanggal 20 April 2021.
- Asep Dika Hanggara, 2019. *Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ahmad Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turrunnya Ayat Al-qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Az Zuhaili, Wahbab. 2016. *Tafsir Al Munir*. Jakarta: Gema Insani.
- Bongin, Burhan. 2007. "*penelitian Kualitatif*". Jakarta: Kencana.
- Chandra Himawan dan Neti Suriana, 2013. *Sedekah: Hidup berkah Rizki Melimpah*. Cet I, Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Crescent New (K.L)sdn. Bhd, *Kamus AM*, (Malaysia: Crescent New (K.L)sdn. Bhd).
- Dandi Sugono, dkk. 2018. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa.
- Eff Setiawati dan Dwi Arista, 2018. *Piranti Pemahaman Dalam Wacana Interaksional (Kajian Pragmatika)*. Malang: UB Press.
- Gymnastiar, Abdullah. 2003. *mengatasi penyakit hati*. Jakarta: Hak Cipta.
- Gymnastiar, Abdullah. 2003. *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu*. Jakarta: Hak Cipta.
- Hid Hanafi, La Adu Zainuddin, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet I, Yogyakarta: Deeplish.
- Hamka. 2015. *Tafsir al-Azhar jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Ibu Qayyim Al-Jauziyyah,.
- Iqbal, Muhammad. 2016. *Melejitkan Energi Al-Qur'an*. Jakarta: Hak Cipta.
- Kandani, Haryanto, *The Achiever semua pencapaian sukses anda berawal disini*.
- Khatib, Muhammad. 2019. *Tangisan Malammu dapat Mengubah Takdir*. Surabaya: Hak Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasyani, Faidh. 2014. *Eika Islam: Menuju Evolusi Diri*. Jakarta: Sadra Press.
- Kutsar Azhari Noer, 2015. *Warisan agung tasawuf: mengenal karya besar para sufi*, Sadra Press.
- Maghfirah, Nurul, 2020. *99 Fenomena Menakjubkan Dalam Al-Qur'an psikologi dan Fisiologi*. Jakarta Selatan: Mizan Digital Publishing.
- Margono, dkk. *Apresi Seni Rupa dan seni Teater 2*. (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- M. Dahlan R. Dan Muhtarom, 2018. *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengola Hati di Abad Modern*. (Yogyakarta: Hak Cipta.
- Moh. Wahyu Syafi'ul Mubarak, 2017. *Pelangi Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhammad, Afif. 2008. *Qur'anku Sahabatku jilid 1 (hc)*. Bandung: Pt Mizan.
- Muhammad bin Abdurrahman As-Suderi, 1997. *Bahaya Teman*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad, Abdul. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Namira, Izza. Jabar.identimes.com> science> experiment Diakses Pada Hari Jumat 27 November 2020 Pukul 14:21 WIB
- Nurhikmah Qosim Yusuf. 2008. *The Heart Of Awareness*. Jakarta: Hak Cipta
- Rachman, Rasid. 1999. *"pengantar sejarah liturgi"*. Tangerang: Bintang Fajar.
- Rahman, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilāl Qur'ān*. Depok: Gema Insani Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Said Abdul Azhim, 2006. *Bebas Penyakit dengan Ruqyah*. (Jakarta: Qultum Media.

Sabri Shaleh Anwar, 2018. *Inspirasi Pengajian Abah Guru Sekumpulan*. pekanbaru: Qudwah Press.

Satoto, Eko Jalu. 2010. *Life Balance Ways: Jalan-jalan keseimbangan untuk hidup lebih bermakna dan mulia*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Sawat, Ahmad 2020. *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Lentera Islam.

Shahab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Sundari, Siti. 2017. *“Konsep Abdullah Gymnastiar Mengatasi Penyakit Dengki Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam”* skripsi fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Windiarto, Prito. 2019. *Selaksa Asa (Memori Hati Kisah Dakwah)*. Jakarta: Arfan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Nurhikwa Tri Novela
Tempat/Tgl. Lahir : Dusun Tua, 11 November 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Dusun Tua, RT.1/RW1, Pulau Sarap Kec. Kelayang
No. Telp/Hp : 0823-8431-4525
Nama Orang Tua : Maspur (Ayah)
Aimizah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 006 Teluk Sejuah : Lulus Tahun 2010
SMPN 4 Kelayang : Lulus Tahun 2013
MA PP Khairul Ummah Air Molek : Lulus Tahun 2016